

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien DM di ruang rawat inap RSUD Lamandau antara lain sebagian besar memiliki usia dengan rentang ≥ 50 tahun sebanyak 18 pasien (50%); jenis kelamin perempuan sebanyak 25 pasien (69,4%); bekerja sebagai petani dengan jumlah 14 pasien (38,9%); pendidikan SD dengan jumlah 18 pasien (50%); memiliki riwayat penyakit DM dengan rentang >5 tahun sejumlah 21 pasien (58,3%).
2. Gambaran sisa makanan pasien diabetes melitus berdasarkan jenis makanan yang diterima di RSUD Lamandau menunjukkan bahwa lauk hewani memiliki presentase 27,4%, sementara lauk nabati memiliki presentase sisa 47%.
3. Gambaran daya terima makanan lauk hewani pasien rawat inap penderita diabetes melitus di RSUD Lamandau menunjukkan bahwa aspek penampilan memiliki nilai paling tinggi yang disukai oleh pasien DM dengan nilai rata-rata 68%.
4. Gambaran daya terima makanan lauk nabati pasien rawat inap penderita diabetes melitus di RSUD Lamandau menunjukkan bahwa aspek tekstur memiliki nilai paling tinggi yang disukai oleh pasien DM rata-rata 60,56%.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Institusi Kesehatan Lainnya

Penelitian ini disarankan bagi rumah sakit agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan makanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau.

2. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat umum tentang gambaran daya terima dan penyelenggaraan makanan lauk hewani dan lauk nabati bagi pasien diabetes melitus di sebuah rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini sebagai referensi ilmu yang berguna sebagai pembelajaran dalam bidang gizi tentang penyelenggaraan makanan di rumah sakit. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penyelenggaraan makanan institusi di rumah sakit.